

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat perkembangan teknologi saat ini sudah melampaui pada tingkatan dimana ilmu pengetahuan dapat diintegrasikan pada bidang teknologi. Teknologi dapat berperilaku layaknya seorang manusia pada kehidupan sehari-hari, seperti berfikir, berpendapat, berargumentasi, dan sebagainya. Hal tersebut dikarenakan ilmu pengetahuan yang diintegrasikan pada teknologi yang bersumber dari pikiran seorang ahli. Penggunaan sistem pakar ini sudah diimplementasikan diberbagai bidang, seperti bidang kesehatan, bidang pendidikan, maupun pada bidang industri. Oleh karena itu, perancangan sistem pakar tersebut dirancang untuk membantu para ahli dalam menyelesaikan permasalahan disekitar.

Pada bidang pendidikan khususnya dalam lingkup perkuliahan, sebagai seorang calon pemimpin yang baik harus mampu membina dan mempengaruhi kegiatan bersama yang bersifat individual maupun kelompok (Yunisha *et al.*, 2022). Pada dasarnya seluruh mahasiswa mampu menjadi seorang pemimpin, namun untuk menjadi seorang pemimpin yang dapat dipercaya dan diandalkan, pemimpin harus memiliki kriteria yang paling unggul dari seluruh mahasiswa. Sebagai seorang *public speaker* memiliki tanggung jawab dalam memberikan informasi pada publik, hal pertama yang harus diutamakan yaitu kepuasan pendengar

melalui materi yang disampaikan dan menciptakan emosi untuk dapat menyampaikan secara maksimal dan memberikan kesan penyampaian yang baik (Hojanto, 2013). Proses seleksi perlu dilakukan untuk menentukan mahasiswa yang memiliki *public speaking* yang sesuai kriteria dari banyaknya mahasiswa dalam suatu organisasi tersebut. Biasanya calon pemimpin akan dipilih oleh pemimpin sebelumnya secara langsung untuk diberikan amanah dalam memimpin suatu organisasi tersebut. Hal tersebut memberikan rasa ketidakadilan pada seluruh anggota karena pada suatu organisasi tersebut pasti memiliki kriteria yang sama antar mahasiswa. Oleh karena itu, dalam proses seleksi mahasiswa dalam menentukan kemampuan *public speaking* pada seleksi jiwa kepemimpinan ini perlu di terapkan sebuah sistem pakar dalam menyeleksi dari banyaknya mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, sistem pakar yang akan dibangun oleh penulis adalah sistem pakar berbasis website dengan beberapa pengetahuan yang sesuai dengan kriteria kemampuan *public speaking*. Pengetahuan yang diintegrasikan bersumber dari seorang psikolog yang menangani masalah tentang kemampuan mahasiswa. Proses seleksi pada sistem dilakukan menggunakan metode *forward chaining*, yaitu dengan mencocokkan beberapa hipotesa awal dengan informasi yang valid pada sistem.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dideskripsikan, masalah yang dapat dirumuskan adalah :

- 1 Bagaimana merancang dan membangun sistem pakar untuk penentu *public speaking* yang baik dalam seleksi jiwa kepemimpinan berbasis *website*?
- 2 Bagaimana implementasi ke pengguna terhadap sistem pakar penentu *public speaking* untuk seleksi jiwa kepemimpinan mahasiswa berbasis *website*?
- 3 Bagaimana evaluasi penggunaan sistem pakar penentu *public speaking* untuk seleksi jiwa kepemimpinan mahasiswa?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini, antara lain:

- 1 Rancangan sistem pakar berbentuk *website* ini hanya ditujukan kepada mahasiswa yang sedang mengikuti seleksi kepemimpinan.
- 2 Pengukuran kemampuan pada mahasiswa hanya berfokus pada kemampuan *public speaking*
- 3 Rancangan sistem pakar hanya tersedia dalam bentuk *website*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, antara lain :

- 1 Mampu merancang dan membangun sistem pakar untuk penentu *public speaking* yang baik dalam seleksi jiwa kepemimpinan berbasis *website*

- 2 Mampu mengimplementasikan ke pengguna terhadap sistem pakar penentu *public speaking* untuk seleksi jiwa kepemimpinan mahasiswa berbasis *website*
- 3 Mendapatkan evaluasi penggunaan sistem pakar penentu *public speaking* untuk seleksi jiwa kepemimpinan mahasiswa

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat melalui penelitian ini, antara lain:

- 1 Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mengetahui beberapa hal sebagai penentu *public speaking* yang baik
 - b. Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui beberapa hal penentu *public speaking*
 - c. Mahasiswa mendapatkan beberapa wawasan dan referensi dalam penyusunan tugas akhir skripsi
- 2 Bagi Penulis
 - a. Penulis mampu membangun sebuah sistem pakar berbentuk *website*
 - b. Penulis memenuhi penyelesaian studi dengan membuat tugas akhir skripsi
 - c. Penulis bekerja sama dengan pakar ahli untuk mendapatkan beberapa data